

**GAMBARAN SIKAP DAN KETERAMPILAN PERAWAT DALAM
PENANGANAN PASIEN FRAKTUR DI IGD RUMAH SAKIT Dr.
BRATANATA JAMBI TAHUN 2020
OVERVIEW OF ATTITUDES AND SKILLS OF NURSES IN
HANDLING FRACTURE PATIENTS IN THE IGD AT Dr.
BRATANATA JAMBI YEAR 2020**

**Purdiyanto
Akademi Keperawatan Garuda Putih
Email Korespondensi :**

Abstract *Patients who experience fractures will experience disturbances in body functions such as feeling pain and pain, in addition to the risk of infection, risk of bleeding, disturbance of skin integrity and various problems that interfere with other basic needs, especially if the management is not right it can cause disability and even death. the number of samples was 20 people who were carried out for 3 months from February to April 2020, the results of the study found that the skill level of nurses in a good emergency room greatly influenced the success in handling fracture patients in the ER hospital dr. Bratana Jambi, that is 80% of the skills of nurses are very good and affect the attitudes of nurses, namely by 90% in the successful handling of fracture patients in ER RS DR. Bratanata Jambi. Conclusion: The competence of nurses and good attitudes in handling fracture patients is an indicator of the success of nurses in handling fracture patients, so this needs to be maintained, so that Dr. Bratanata Hospital deserves to be referred as the Trauma Center Hospital in Jambi Province.*

Keywords: *Attitude. Skills. Fracture Management.*

Abstrak Pasien yang mengalami fraktur akan mengalami gangguan fungsi di tubuh seperti merasakan sakit dan rasa nyeri, selain itu resiko terjadinya infeksi, resiko perdarahan, gangguan integritas kulit serta berbagai masalah yang mengganggu jumlah sampel sebanyak 20 orang yang dilakukan selama 3 bulan dari bulan Februari sampai bulan April 2020, hasil penelitian didapatkan bahwa tingkat keterampilan perawat di IGD yang baik sangat mempengaruhi keberhasilan dalam penanganan pasien fraktur di ruang IGD RS dr. Bratana Jambi, yaitu sebesar 80% keterampilan perawat sangat baik dan mempengaruhi sikap perawat yaitu sebesar 90% dalam keberhasilan penanganan pasien fraktur di IGD RS DR. Bratanata Jambi. kesimpulan kemampuan kompetensi perawat dan sikap yang baik dalam penanganan pasien fraktur merupakan indikator keberhasilan perawat dalam penanganan pasien fraktur maka hal ini perlu dipertahankan, sehingga Rumah Sakit Dr Bratanata pantas di jadikan rujukan sebagai Rumah Sakit Trauma Center di Provinsi Jambi.

Kata Kunci: Sikap. Keterampilan. Penanganan Fraktur.

PENDAHULUAN.

Penanganan yang tepat dan benar pada pasien fraktur seperti daerah yang cedera diimobilisasi dengan memasang bidai sementara dengan batalan yang memadai, yang kemudian dibebat dengan kencang. Imobilisasi tulang panjang ekstermitas bawah dapat juga dilakukan dengan membuat kedua tungkai bersama, dengan ekstermitas yang sehat bertindak sebagai bidai bagi ekstermitas yang cedera. Pada ekstermitas atas lengan dapat dibebatkan ke dada, atau lengan bawah yang cedera digantung pada sling. Peredaran distal cedera harus dikaji untuk menentukan kecukupan perfusi jaringan perifer².

Penelitian yang dilakukan oleh Gde Restu dkk 2013, tentang manajemen fraktur pada trauma muskuloskeletal bahwa prinsip penanganan fraktur adalah mengembalikan posisi patah tulang ke posisi semula (reposisi) dan mempertahankan posisi tersebut selama masa penyembuhan dengan imobilisasi³.

Hasil penelitian Mila G dan Melva M. 2018. Hubungan Ketepatan Penilaian Triase Pasien Cedera Kepala Di IGD RSUD HKBP Balige Kabupaten Toba Samosir. didapatkan ada pengaruh dengan nilai pearson produk moment 0.327, yaitu sebesar 82.36% kemampuan ketepatan perawat dalam melakukan triase pasien cedera kepala⁷.

Fraktur adalah patah tulang yang disebabkan oleh trauma atau tenaga fisik. Kekuatan dan sudut tenaga fisik, keadaan tulang itu sendiri, serta jaringan lunak disekitar tulang akan menentukan apakah fraktur yang terjadi lengkap atau tidak lengkap⁴.

Fraktur merupakan suatu keadaan dimana terjadi diintegritas tulang, penyebab terbanyak adalah insiden kecelakaan tetapi faktor lain seperti proses degenerative juga dapat berpengaruh terhadap kejadian fraktur. Fraktur terjadi jika tulang dikenai stress atau beban yang lebih besar dan kemampuan tulang untuk menahan beban tersebut. Fraktur dapat menyebabkan disfungsi organ tubuh

atau bahkan dapat menyebabkan kecacatan atau kehilangan fungsi ekstremitas permanen, selain itu komplikasi awal yang berupa infeksi dan trombo emboli (emboli fraktur) juga dapat menyebabkan kematian beberapa minggu setelah cedera, oleh karena itu radiografi sudah memastikan adanya fraktur maka harus segera dilakukan stabilisasi atau perbaikan fraktur⁶.

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek, komponen sikap yang paling berpengaruh terhadap perilaku seseorang adalah komponen kognitif, yaitu berupa kepercayaan atau stereotype yang dimiliki individu mengenai sesuatu dan dapat disamakan penanganannya atau opini, terutama apabila menyangkut masalah isu atau kontroversial⁸.

Hasil penelitian Devi Mediarti dkk 2012. tentang Pengaruh Pemberian Kompres Dingin Terhadap Nyeri Pasien Fraktur Ekstremitas Tertutup di IGD RSMH Palembang kompres dingin adalah 6,40 dengan standar deviasi 0,99 dan rata-rata skala nyeri setelah

dilakukan kompres dingin adalah 3,53 dengan standar deviasi 1,30. Hasil analisis data yang dilakukan menggunakan uji T berpasangan atau Paired T-test, ada perbedaan antara nyeri sebelum dan setelah pemberian kompres dingin pada pasien fraktur ekstremitas tertutup. Hasil ini menunjukkan adanya pengaruh pemberian kompres dingin terhadap nyeri pada pasien fraktur ekstremitas tertutup⁹.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan metode deskriptif analitik yaitu untuk menilai hasil kinerja dari pelayanan perawatan yang dilakukan terhadap pasien yang dirawat dengan cedera kepala berat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit dr. Bratanata Jambi. waktu pelaksanaan penelitian yaitu dari bulan Maret sampai dengan April tahun 2020, dengan sampel sebanyak 40 orang perawat yang melakukan perawatan pada pasien dengan cedera kepala berat, pengukuran pengetahuan dan sikap diukur dengan skala gutmann dan

hasilnya di analisis dengan menggunakan distribusi frekuensi.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang dilakukan tentang Gambaran

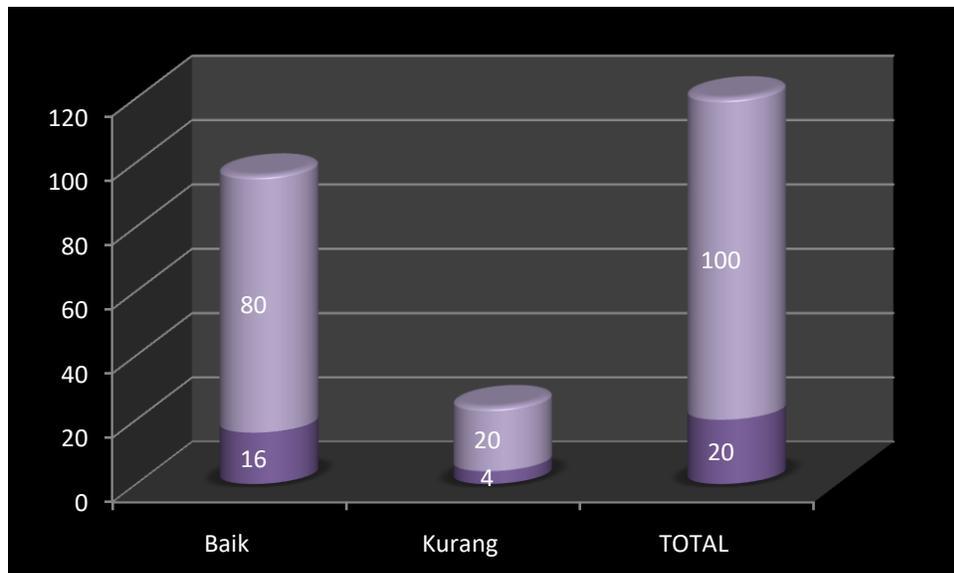
Pengetahuan dan Sikap Perawat Tentang Perawatan Cedera Kepala Berat di Rumah Sakit Dr. Bratanata Jambi Tahun 2020, dapat dilihat pada tabel dan diagram dibawah ini:

Tabel .4.1

Distribusi Frekuensi Tentang Gambaran Keterampilan Perawat Dalam Penanganan Pasien Fraktur di IGD Rumah Sakit Dr. Bratanata Jambi Tahun 2020

No	Pengetahuan	Jumlah	Persentase
1	Baik	16	80
2	Kurang	4	20
	TOTAL	20	100

Diagram 4.1



Berdasarkan hasil dari distribusi frekuensi tentang Gambaran Keterampilan Perawat Dalam Penanganan Pasien Fraktur di IGD Rumah Sakit Dr. Bratanata Jambi sebanyak 16 perawat memiliki keterampilan yang baik

atau sebesar 80%, sedangkan sebanyak 4 perawat keterampilannya masih kurang atau sebesar (20%).

Hal ini terjadi karena dimungkinkan jumlah perawat senior yang telah mendapatkan

keterampilan baik dari pelatihan ataupun workshop tentang penanganan pasien fraktur . sedangkan perawat yang kurang terampil bisa karena belum mendapatkan kompetensi

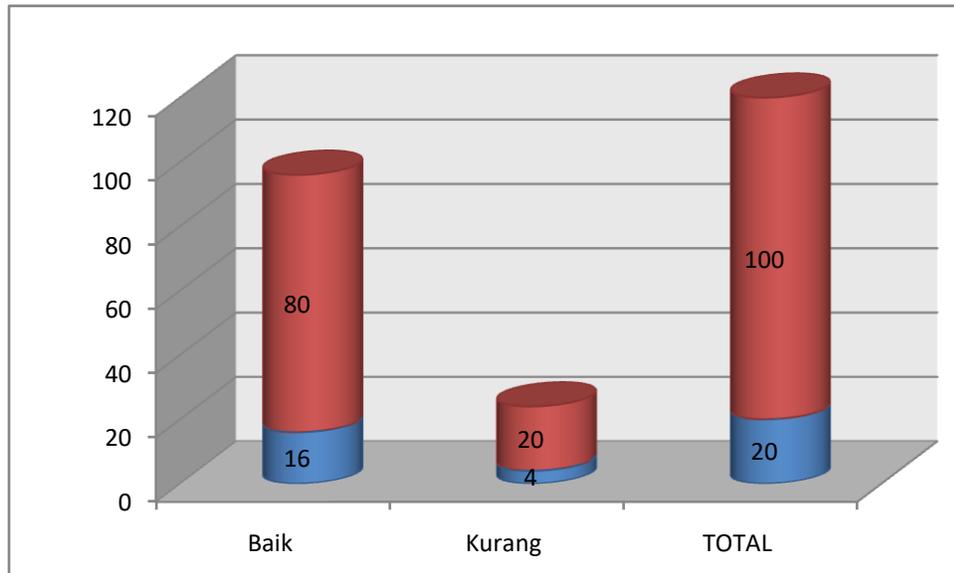
keawatdaruratan untuk pasien fraktur atau karena tidak percaya diri dalam memberikan pertolongan pasien dengan fraktur di ruang IGD Rumah Sakit DR> Bratanata Jambi.

Tabel .4. 2

Distribusi Frekuensi Gambaran Sikap Perawat Dalam Penanganan Pasien Fraktur di IGD Rumah Sakit Dr. Bratanata Jambi Tahun 2020

No	Sikap	Jumlah	Persentase
1	Positif	18	90
2	Negatif	2	10
	TOTAL	20	100

Diagram 4.2



Hasil pengukuran distribusi frekuensi diatas diketahui sebanyak 16 orang perawat memiliki sikap yang positif dalam atau sebesar (80%), sedangkan perawat yang memiliki sikap negatif hanya 4 orang atau sebesar (2%).

Hal ini terjadi mungkin perawat tersebut selain mempunyai tingkat percaya diri yang baik juga karena mereka dalam melaksanakan tugas sudah sesuai dengan prosedur tetap penanganan pasien fraktur di Ruang IGD Rumah Sakit DR.. Bratanata Jambi..

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggambarkan secara umum kemampuan perawat dalam memberikan penanganan kegawatdaruratan pada pasien fraktur di Rumah Sakit DR. Bratanata Jambi, sehingga mempengaruhi sikap perawat dalam mengambil keputusan yang tepat untuk menentukan bagaimana penanganan setiap pasien fraktur yang datang ke IGD Rumah Sakit DR. Bratanata Jambi.. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli bahwa keterampilan yang tinggi akan mempengaruhi tingkat kepercayaan bahwa pengetahuan yang baik akan

mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan untuk penanganan kegawatdaruratan pasien fraktur.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mila G dan Melva M. 2018. Hubungan Ketepatan Penilaian Triase pasien cedera kepala, artinya bahwa semakin baik keterampilan perawat maka semakin baik pula kemampuannya dalam mengambil keputusan memberikan penilaian kondisi pasien di ruang gawat darurat..

KESIMPULAN DAN SARAN

.Keterampilan yang baik sangat mempengaruhi sikap perawat dalam mengambil keputusan untuk menentukan penanganan pasien fraktur di ruang IGD Rumah Sakit DR. Bratanata Jambi..

Untuk meningkatkan kemampuan perawat yang kurang terampil perlu adanya pihak manajemen memberikan kesempatan bagi perawat untuk meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan, workshop atau seminar tentang penanganan pasien fraktur.

DAFTAR PUSTAKA

Patricia G et all. 2014. *Keperawatan Kritis; Pendekatan Holistik*. Edisi Ke 8 JB. Lippincot Company.

Gde Restu dkk 2013. *Manajemen Fraktur Pada Trauma Muskuloskeletal*. OJS Universitas Udayana. Bali

Zairin Noor 2016. *Buku Ajar Gangguan Muskuloskeletal* Edisi 2. Penerbit Salemba Jakarta.

Brunner & Suddart. 2014. *Keperawatan Medikal Bedah*, Edisi Ke 12. Penerbit EGC Jakarta

Joyce M.B & Jane H.H. 2016. *Keperawatan Medikal Bedah; Manajemen Klinis Untuk Hasil Yang Diharapkan*. Edisi Ke 8 Buku Ke 3. Elsevier. Singapore.

Mila G dan Melva M. 2018. *Hubungan Ketepatan Penilaian Triase Pasien Cedera Kepala Di IGD RSU HKBP Balige Kabupaten Toba Samosir*. Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan (JUMANTIK) Vol 3 No 2.

Wawan A dan Dewi M 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap*

dan Prilaku Manusia Nuha Medika. Yogyakarta.

Devi Mediarti dkk 2012. *tentang Pengaruh Pemberian Kompres Dingin Terhadap Nyeri Pasien Fraktur Ekstremitas Tertutup di IGD RSMH Palembang*. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Vol 2 No 3 2015. Poltekkes Kemenkes Palembang..

Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kesehatan* Cetakan Pertama. Alfabeta Bandung.

Notoatmodjo. S. 2018. *Metodologi Penelitian* Penerbit Rinerka Cipta. Jakarta

I Gusti A.D. 2018. *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan* Penerbit Pustaka Panasea